

# Laporan Keuangan Tahunan (Audited) 2023

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal 30 Juni 2023

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian/Lembaga yang dipimpinnya.

adalah salah satu entitas akuntansi di bawah yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggung jawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada . Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

BENGKULU, 30 Juni 2023  
Kepala Balai  
  
Dr. Dedy Irwandi, S.Pi, M.Si  
NIP. 197206051998031003



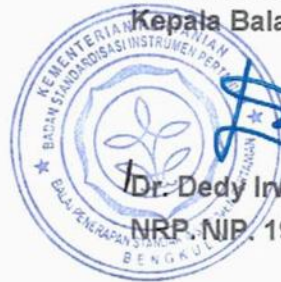
## PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan periode 30 Juni 2023 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah.

BENGKULU, 30 Juni 2023

**Kepala Balai**



**Dr. Dedy Irwandi, S.Pi, M.Si**

**NRP. NIP. 197206051998031003**

**A. PENJELASAN UMUM**

**A.1. Profil dan Kebijakan Teknis**

*Dasar hukum Entitas dan Rencana Strategis*

BPTP Bengkulu dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 11/Permentan/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pertanian No. 19/Permentan/OT.020/5/2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Permenpan ini memuat tentang ketentuan fungsi penyelenggaraan BPTP yang tercantum pada Pasal 3. Selanjutnya, struktur organisasi BPTP berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 44 Tahun 2020 terdiri atas Kepala Balai yang membawahi Subbagian Tata Usaha dan Kelompok Jabatan Fungsional berdasarkan Pasal 120.

Wilayah kerja BPTP Bengkulu meliputi 9 kabupaten dan 1 kota, yaitu Kabupaten Mukomuko, Lebong, Bengkulu Utara, Rejang Lebong, Kepahiang, Bengkulu Tengah, Seluma, Bengkulu Selatan, Kaur dan Kota Bengkulu. Untuk mewujudkan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tugas pokok yang telah ditetapkan, maka sasaran dan tujuan kehadiran BPTP Bengkulu diharapkan untuk dapat memperkuat penelitian, pengkajian dan pengembangan di daerah. Hal ini berdasarkan sumberdaya yang ada dengan mengemban dan menyebarluaskan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi yang berorientasi pasar sesuai kebutuhan pengguna dalam mendukung pembangunan agribisnis dan agroindustri serta diarahkan untuk menggerakkan pembangunan pertanian sekaligus sebagai pusat informasi teknologi pertanian, yang mempunyai tugas/fungsi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi, laporan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
2. Pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
3. Pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
4. Pelaksanaan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
5. Perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
6. Pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
7. Penyiapan kerja sama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
8. Pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi;
9. Pendampingan penerapan teknologi mendukung pelaksanaan program dan kegiatan strategis pertanian; dan
10. Pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP.

BPTP Bengkulu dikoordinir secara langsung oleh Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (BBP2TP). BPTP Bengkulu dipimpin oleh pejabat struktural Eselon IIIa sebagai Kepala Balai dan dibantu oleh pejabat struktural Eselon IVa yaitu Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Sub Koordinator Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian, Koordinator Program, Kelompok Peneliti dan Kelompok Penyuluh merupakan unit non struktural.

## **A.2. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN**

Laporan Keuangan periode 30 Juni 2023 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

## **A.3 BASIS AKUNTANSI**

Menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayarhal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemeirntah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

## **A.4. DASAR PENGUKURAN**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai proses historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

## **A.5. KEBIJAKAN AKUNTANSI**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2023 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 187/PB/2017 tentang Kodifikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar, terdapat perubahan akun-akun terutama pada akun pendapatan negara bukan pajak.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah sebagai berikut:

#### *Pendapatan-LRA*

### **(1) Pendapatan- LRA**

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi Pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### *Pendapatan-LO*

### **(2) Pendapatan- LO**

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan / atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada adalah sebagai berikut:
  - a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan.
  - b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
  - c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.
- Akuntansi Pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### *Belanja*

### **(3) Belanja**

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN)
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan Atas Laporan Keuangan.

#### *Beban*

### **(4) Beban**

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

**(5) Aset**

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

**Aset Lancar****a. Aset Lancar**

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal.
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan	
<b>Lancar</b>	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
<b>Kurang Lancar</b>	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan.	10%
<b>Diragukan</b>	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
<b>Macet</b>	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	1. Satu bulan terhitung sejak Tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan. 2. Piutang telah diserahkan kepada panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	100%

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
  - \* harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
  - \* harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
  - \* harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapasitas sebagai berikut :
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp.25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapasitas tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklafikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN / BMD.

**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan Aset Tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan Aset Tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah;
  - b. Konstruksi dalam pengerjaan (KDP); dan
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Perhitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.

Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

***Penggolongan Masa manfaat Aset Tetap***

<b>Kelompok Aset Tetap</b>	<b>Masa Manfaat</b>
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 Tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 Tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 Tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun



**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

**Penggolongan Masa manfaat Aset Tak Berwujud**

Kelompok Aset Tetap Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas, Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-Lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

**(6) Kewajiban**

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban Jangka Pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai normal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

**(7) Ekuitas**

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja, antara lain :

Uraian	2023	Anggaran Setelah Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Penerimaan Negara Bukan Pajak	80.327.000	80.327.000
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>80.327.000</b>	<b>80.327.000</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Pegawai	4.583.933.000	4.583.933.000
Belanja Barang	2.720.246.000	3.730.246.000
Belanja Modal		775.000.000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>7.304.179.000</b>	<b>9.089.179.000</b>

Realisasi Pendapatan  
Rp26.941.000

### B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 adalah sebesar Rp26.941.000 atau mencapai 33,54 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp80.327.000. Pendapatan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu terdiri dari Penerimaan Pajak sebesar Rp0 dan Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp80.327.000. Pendapatan ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dengan rincian sebagai berikut :

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2023		%
	Anggaran	Realisasi	
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	80.327.000	26.941.000	33,54%
<b>Jumlah</b>	<b>80.327.000</b>	<b>26.941.000</b>	<b>33,54%</b>

Realisasi Penerimaan Pajak mengalami penurunan sebesar 0,00 persen dan Penerimaan Negara Bukan Pajak mengalami penurunan sebesar 17,47 persen dibanding tahun sebelumnya. Rincian pendapatan adalah sebagai berikut :

#### Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A.2022	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
Penerimaan Negara Bukan Pajak	26.941.000	82.800.047	32,54%
<b>Jumlah</b>	<b>26.941.000</b>	<b>82.800.047</b>	<b>32,54%</b>

Realisasi Penerimaan  
Pajak Rp0

### B.1.1 Penerimaan Pajak

Realisasi Penerimaan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Penerimaan Pajak TA TA 2023 sebesar 0,00 dari TA 2021 . Rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

#### Perbandingan Realisasi Penerimaan Pajak Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
Penerimaan Pajak	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Adapun rincian Penerimaan Pajak adalah sebagai berikut :

*Perbandingan Rincian Realisasi Penerimaan Pajak Semester I TA 2023 dan 2022*

URAIAN	REALISASI T.A. 2023	REALISASI T.A. 2022	%
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-
<b>Pengembalian Pendapatan</b>	-	-	-
<b>Pendapatan Pajak/Bea Cukai</b>	-	-	-

*Realisasi Penerimaan  
Negara Bukan Pajak  
Rp26.941.000*

**B.1.2 Penerimaan Negara Bukan Pajak**

Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing- masing sebesar Rp26.941.000 dan Rp82.800.047. Penerimaan Negara Bukan Pajak TA 2023 mengalami penurunan sebesar 32,54 dari TA 2022. Rincian Penerimaan Negara Bukan Pajak adalah sebagai berikut :

*Perbandingan Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Semester I TA 2023 dan 2022*

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A.2022	%
Penerimaan Negara Bukan Pajak	26.941.000	82.800.047	32,54%
<b>Jumlah</b>	<b>26.941.000</b>	<b>82.800.047</b>	<b>32,54%</b>

Sedangkan Rincian PNBPN Lainnya adalah sebagai berikut :

*Perbandingan Rincian PNBPN Lainnya Semester I TA 2023 dan 2022*

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A.2022	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	12.485.000	26.602.500	46,93%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	4.980.000	13.062.000	38,13%
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	7.886.000	40.395.500	19,52%
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	1.590.000	2.370.000	67,09%
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	370.047	0,00%
<b>Jumlah</b>	<b>26.941.000</b>	<b>82.800.047</b>	<b>32,54%</b>

*Realisasi Belanja  
Rp8.784.864.448*

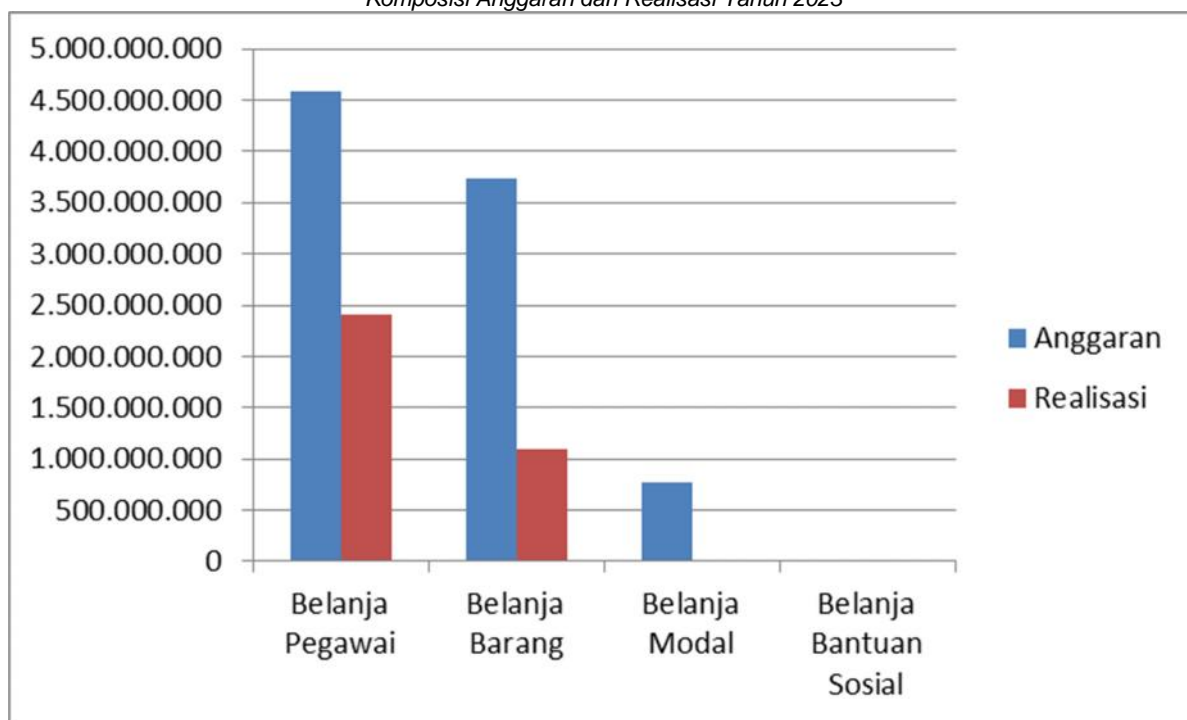
**B.2 Belanja**

Realisasi Belanja pada TA 2023 adalah sebesar Rp3.501.235.794 atau 38,52 % dari anggaran belanja sebesar Rp.9.089.179.000. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2023 adalah sebagai berikut:

*Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Semester I TA 2023*

URAIAN	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2023		
	Anggaran	Realisasi	% thdp Angg.
Belanja Pegawai	4.583.933.000	2.401.247.290	52,38%
Belanja Barang	3.730.246.000	1.099.988.504	29,49%
Belanja Modal	775.000.000	0	0,00%
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>9.089.179.000</b>	<b>3.501.235.794</b>	<b>38,52%</b>

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:  
*Komposisi Anggaran dan Realisasi Tahun 2023*



Dibandingkan dengan TA 2022, Realisasi Belanja TA 2023 mengalami penurunan sebesar 39,86% .Berikut rincian realisasi belanja TA 2023 dan TA 2022.

*Perbandingan Realisasi Belanja Semester I TA 2023 dan 2022*

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A.2022	%
Belanja Pegawai	2.401.247.290	5.261.051.814	45,64%
Belanja Barang	1.099.988.504	3.447.501.634	31,91%
Belanja Modal	0	76.311.000	0,00%
Belanja Bantuan Sosial	-	-	0,00%
<b>Jumlah</b>	<b>3.501.235.794</b>	<b>8.784.864.448</b>	<b>39,86%</b>

*Realisasi Belanja Pegawai  
Rp2.182.685.710*

**B.2.1 Belanja Pegawai**

Realisasi Belanja Pegawai per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.182.685.710 dan Rp6.075.303.144. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus sebagai PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai T A 2023 mengalami penurunan sebesar 35,93 % dari TA 2022. Hal ini disebabkan karena adanya pegawai yang pensiun dan mutasi antar satker

*Perbandingan Belanja Pegawai Semester I TA 2023 dan 2022*

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A.2022	%
Belanja Gaji Pokok PNS	1.635.436.880	3.460.803.800	47,26%
Belanja Pembulatan Gaji PNS	25.975	57.863	44,89%
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	111.900.050	251.858.428	44,43%
Belanja Tunj. Anak PNS	36.846.484	83.540.804	44,11%
Belanja Tunj. Struktural PNS	4.320.000	8.820.000	48,98%
Belanja Tunj. Fungsional PNS	190.080.000	552.150.000	34,43%
Belanja Tunj. PPh PNS	6.912.301	15.156.676	45,61%

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A.2022	%
Belanja Tunj. Beras PNS	96.318.600	214.145.940	44,98%
Belanja Uang Makan PNS	190.206.000	535.221.000	35,54%
Belanja Tunjangan Umum PNS	50.725.000	90.060.000	56,32%
Belanja Uang Lembur	78.476.000	49.748.000	157,75%
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	-	-	0,00%
<b>Jumlah Belanja kotor</b>	<b>2.401.247.290</b>	<b>6.075.813.841</b>	<b>39,52%</b>
Pengembalian Belanja Pegawai	0	510.697	0,00%
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>2.401.247.290</b>	<b>6.075.303.144</b>	<b>39,52%</b>

### B.2.2 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp1.099.988.504 dan Rp3.447.501.634. Belanja Barang adalah pembelian barang dan jasa yang habis pakai untuk memproduksi barang dan jasa yang dipasarkan maupun yang tidak dipasarkan. Realisasi Belanja Barang TA 2023 mengalami penurunan sebesar 31,91% dari Realisasi TA 2022.

Hal ini antara lain disebabkan oleh kenaikan/penurunan belanja tidak banyak perubahan

Perbandingan Belanja Barang Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A.2022	%
Belanja Barang Operasional	403.513.135	987.171.353	40,88%
Belanja Barang Non Operasional	158.794.978	709.943.950	22,37%
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	42.170.000	362.688.050	11,63%
Belanja Jasa	187.570.961	500.733.965	37,46%
Belanja Pemeliharaan	159.412.246	505.968.191	31,51%
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	148527184	380.996.125	38,98%
Belanja Perjalanan Luar Negeri	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>1.099.988.504</b>	<b>3.447.501.634</b>	<b>31,91%</b>
Pengembalian Belanja	0	0	0,00%
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>1.099.988.504</b>	<b>3.447.501.634</b>	<b>31,91%</b>

Adapun informasi alokasi anggaran belanja untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebagai berikut :

Jumlah pagu anggaran yang dialokasikan untuk penanganan pandemi covid-19 adalah sebesar Rp7.800.000. Anggaran tersebut terserap sebesar Rp0 dengan rincian sebagai berikut :

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja Barang untuk Penangan Pandemi Covid-19 TA 2023

URAIAN	Anggaran	REALISASI T.A.2023	%
Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	5.000.000	0	0
Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	2.800.000	0	0
Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>7.800.000</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

### B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp76.311.000. Belanja Modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada TA 2023 mengalami penurunan sebesar 0% dibandingkan TA 2022 disebabkan oleh tahun 2023 hanya ada belanja modal peralatan mesin untuk alat-alat kantor belum direalisasikan.

*Perbandingan Belanja Modal Semester I TA 2023 dan 2022*

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A.2022	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	76.311.000	0
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	-	-	-
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0</b>	<b>76.311.000</b>	<b>0</b>
Pengembalian Belanja	0	0	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>0</b>	<b>76.311.000</b>	<b>0</b>

Realisasi Belanja Modal Tanah Rp0

**B.2.3.1 Belanja Modal Tanah**

Realisasi Belanja Modal Tanah per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2023 sebesar 0,00% dibandingkan TA 2021. Hal ini disebabkan oleh tahun 2022 tidak terdapat anggaran untuk Belanja Modal Tanah.

*Perbandingan Belanja Modal Tanah Semester I TA 2023 dan 2022*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A. 2021	%
Belanja Modal Tanah	-	-	-
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Rp76.311.000

**B.2.3.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin**

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp76.311.000, mengalami penurunan sebesar 0% bila dibandingkan dengan realisasi TA 2022. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan anggaran Belanja Modal Peralatan dan Mesin untuk tahun 2023 dibanding tahun 2022 dan belum direalisasikan.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester I TA 2023 dan 2022*

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A.2022	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	0	76.311.000	0
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>0</b>	<b>76.311.000</b>	<b>0</b>
Pengembalian Belanja	0	0	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>0</b>	<b>76.311.000</b>	<b>0</b>

**B.2.3.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan**

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp0

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2023 sebesar 0,00% dibandingkan Realisasi TA 2021. Belanja Gedung dan Bangunan ini berasal dari tidak terdapat anggaran Belanja Modal Gedung dan Bangunan tahun 2022.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Semester I TA 2023 dan 2022*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A. 2021	%
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

#### B.2.3.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal, Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2021. Hal ini disebabkan tidak terdapat anggaran Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan tahun 2022.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi & Jaringan Semester I TA 2023 dan 2022*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A. 2021	%
Belanja Modal Jaringan	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	-	-	-

#### B.2.3.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya per tanggal per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0, sebesar 0,00 % dibandingkan Realisasi TA 2021. Hal ini disebabkan tidak terdapat anggaran Belanja Modal Lainnya tahun 2022.

*Perbandingan Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester I TA 2023 dan 2022*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A. 2021	%
Belanja Modal Lainnya	-	-	-
Belanja Penambahan Nilai Aset Tetap Lainnya dan/atau Aset Lainnya dan/atau Aset Lainnya dari	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	-	-	-

#### B.2.4 Belanja Bantuan Sosial

Realisasi Belanja Bantuan Sosial per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi tersebut pada TA 2023 sebesar 0,00 % dibandingkan TA 2021. Belanja Bantuan Sosial tidak terdapat anggaran Belanja Sosial tahun 2022.

*Perbandingan Realisasi Belanja Bantuan Sosial Semester I TA 2023 dan 2022*

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI T.A. 2022	REALISASI T.A. 2021	%
Belanja Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial Dalam Bentuk Uang - Penanganan Pandemi	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	-	-	-
Pengembalian Belanja	-	-	-
<b>Jumlah Belanja</b>	-	-	-

#### B.2.5 Catatan Penting Lainnya Laporan Realisasi Anggaran



## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara  
Pengeluaran  
Rp120.000.000

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.120.000.000 dan Rp.0. Kas di Bendahara Pengeluaran merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran Semester I TA 2023 dan 2022*

Keterangan	TAHUN 2023	TAHUN 2022
Kas di Bendahara Pengeluaran	120.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>120.000.000</b>	<b>-</b>

Piutang Bukan Pajak  
Rp830.000

### Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp830.000 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

*Rincian Piutang Bukan Pajak Semester I TA 2023 dan 2022*

Jenis Piutang	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
Piutang Lainnya	830.000	-
Piutang Penerimaan Negara Bukan Pajak	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>830.000</b>	<b>-</b>

Penyisihan Piutang  
Tidak Tertagih - Piutang  
Bukan Pajak Rp0

### Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

*Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak Semester I TA 2023*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Piutang Bukan Pajak</b>			
Lancar	-	1%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>		<b>-</b>

Bagian Lancar Tagihan  
Penjualan Angsuran  
Rp0

### Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan dengan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut:

*Rincian Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Semester I TA 2023 dan 2022*

Jenis	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Penyisihan Piutang  
Tidak Tertagih - Bagian  
Lancar Tagihan  
Penjualan Angsuran  
Rp0

### C.12 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran merupakan estimasi

atas ketidaktertagihan bagian lancar TPA&. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran tersebut adalah sebagai berikut :

*Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran Semester I TA 2023 dan 2022*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Bagian Lancar TPA</b>			
Lancar	-	1%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	-		-

*Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp0*

### C.13 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan TP/TGR yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut:

*Rincian Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester I TA 2023 dan 2022*

Jenis	TAHUN 2023	TAHUN 2022
-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

*Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp0*

### C.14 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing masing adalah sebesar masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp60.290.945. Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi merupakan estimasi atas ketidaktertagihan bagian lancar tagihan TP/TGR &. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi tersebut adalah sebagai berikut :

*Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester I TA 2023 dan 2022*

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Pendek	% penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Bagian Lancar TP/TGR</b>			
Lancar	-	1%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	-		-

*Persediaan Rp111.654.000*

### C.4 Persediaan

Nilai Persediaan tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp111.654.000 dan Rp109.014.000. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2022 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan Semester I TA 2023 dan 2022

Jenis	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
Barang Konsumsi	16,989,000	6.204.000
Bahan untuk Pemeliharaan	-	-
Bahan Baku	94,665,000	102.810.000
<b>Jumlah</b>	<b>111,654,000</b>	<b>109.014.000</b>

**Penjelasan terkait dengan persediaan dalam rangka penanganan pandemi covid-19**

Persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 merupakan sisa persediaan yang dibeli sendiri atau berasal dari transfer dan hibah yang masih bersaldo dalam keadaan baik dan siap pakai pada tanggal 30 Juni 2023. Berikut ini daftar persediaan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19.

Rincian Persediaan dalam rangka Penanganan pandemi COVID-19

No.	Nama Barang Persediaan	Jumlah Unit	Nilai Rupiah
1			
	<b>Jumlah</b>	-	-

Persediaan yang Belum Diregister Rp0

**C.5 Persediaan yang Belum Diregister**

Nilai Persediaan yang Belum Diregister per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Piutang Jangka Panjang lainnya Rp60.290.945

**C.17 Piutang Jangka Panjang lainnya**

Nilai Piutang Jangka Panjang lainnya per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp60.290.945 dan Rp60.290.945. Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya. Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Jangka Panjang lainnya Semester I TA 2023 dan 2022

Debitur	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
PT. Rekamas Radinasa Bhakti	60.290.945	60.290.945
<b>Jumlah</b>	<b>60.290.945</b>	<b>60.290.945</b>

Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang Lainnya Rp-60.290.945

**C.18 Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang Lainnya**

Nilai Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang Lainnya per tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp-60.290.945 dan Rp0. Piutang Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang Lainnya per 30 Juni 2023 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang Lainnya Semester I TA 2023 dan 2022

Debitur	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
PT. Rekamas Radinasa Bhakti	(60.290.945)	(60.290.945)
-	-	-
-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>(60.290.945)</b>	<b>(60.290.945)</b>

Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp0

**C.19 Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi**

Nilai Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per tanggal 31 Desember 2022 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Piutang Jangka Panjang lainnya adalah piutang yang bersumber dari peristiwa-peristiwa yang menimbulkan hak tagih yang akan jatuh tempo atau akan

direalisasikan lebih dari 12 (duabelas) bulan sejak tanggal pelaporan namun tidak dapat dikategorikan sebagai piutang jangka panjang atas tagihan penjualan angsuran, TP/TGR, penerusan pinjaman dan kredit pemerintah. Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 30 Juni 2023 untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester I TA 2023 dan 2022

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022
	-	-
	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Penyisihan Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Rp0

### C.20 Penyisihan Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi

Nilai Penyisihan Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Jgk Panjang adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang. Perhitungan Penyisihan Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi per 30 Juni 2023 untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi Semester I TA 2023 dan 2022

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jangka Panjang	% penyisihan	Nilai Penyisihan
<b>Tagihan TP/TGR</b>			
Lancar	-	0%	-
Kurang Lancar	-	0%	-
Diragukan	-	0%	-
Macet	-	100%	-
<b>Jumlah</b>	-		-
<b>Tagihan PA</b>			
Lancar	-	-	-
Kurang Lancar	-	-	-
Diragukan	-	-	-
Macet	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-		-
<b>Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih</b>	-		-

Tanah Rp11.889.507.000

### C.21 Tanah

Nilai aset tetap berupa Tanah yang dimiliki per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp11.889.507.000 dan Rp11.889.507.000. Nilai Tanah tersebut . Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2022</b>	<b>11.889.507.000</b>
<b>Mutasi tambah :</b>	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
<b>Mutasi kurang :</b>	
Transfer Keluar	-
	-
<b>Saldo per 30 Juni 2023</b>	<b>11.889.507.000</b>

Rincian saldo Tanah per 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Tanah Semester II TA 2023

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	22.874	Kawasan Perkantoran BPTP Bengkulu	11.889.507.000
<b>Jumlah</b>			<b>11.889.507.000</b>

Tanah Belum Diregister  
Rp0

#### C.22 Tanah Belum Diregister

Nilai aset tetap berupa Tanah Belum Diregister yang dimiliki per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0.

Peralatan dan Mesin  
Rp11.189.074.854

#### C.23 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah Rp11.189.074.854 dan Rp11.112.763.854. Nilai Peralatan dan Mesin dan mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023</b>	<b>11.189.074.854</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
Pembelian	-
Koreksi Perubahan Kondisi	-
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
	-
<b>Saldo per 30 Juni 2023</b>	<b>11.189.074.854</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2023	(9.712.584.418)
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2023</b>	<b>1.476.490.436</b>

Peralatan dan Mesin  
Belum Diregister Rp0

#### C.24 Peralatan dan Mesin Belum Diregister

Nilai Peralatan dan Mesin Belum Diregister per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah Rp0 dan Rp0.

Gedung dan Bangunan  
Rp15.721.220.461

#### C.25 Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp15.721.220.461 dan Rp15.721.220.461. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023</b>	<b>15.721.220.461</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
Pengembangan Nilai Aset	-
Koreksi Kesalahan input IP	-
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
	-
	-
<b>Saldo per 30 Juni 2023</b>	<b>15.721.220.461</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2023	(2.249.801.079)
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2023</b>	<b>13.471.419.382</b>

Gedung dan Bangunan  
Belum Diregister Rp0

#### C.26 Gedung dan Bangunan Belum Diregister

Saldo Gedung dan Bangunan Belum Diregister per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Jalan, Irigasi dan Jaringan  
Rp944.372.000

#### C.27 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah Rp.944.372.000 dan Rp.944.372.000. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023</b>	<b>944.372.000</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
	-
<b>Saldo per</b>	<b>944.372.000</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2023	(634.085.857)
<b>Nilai Buku per</b>	<b>310.286.143</b>

### C.28 Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi dan Jaringan Belum Diregister pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

### C.29 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah Rp.75.385.616 dan Rp.75.385.616. Aset tetap tersebut . Mutasi transaksi terhadap Aset Tetap Lainnya pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023</b>	<b>75.385.616</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
Reklasifikasi Masuk	-
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
	-
<b>Saldo per 30 Juni 2023</b>	<b>75.385.616</b>
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2023	-
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2023</b>	<b>75.385.616</b>

### C.30 Aset Tetap yang Belum Diregister

Saldo Aset Tetap yang Belum Diregister per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah Rp.0 dan Rp.0.

### C.31 Konstruksi Dalam Pengerjaan

Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. Mutasi transaksi pada Konstruksi Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

<b>Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2023</b>	
<b>Mutasi tambah:</b>	
Perolehan/Penambahan KDP	-
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
	-
<b>Saldo per 30 Juni 2023</b>	

### C.32 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing Rp12.596.471.354 dan Rp12.035.034.628. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut :

#### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Semester I Tahun 2023

No.	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	11.189.074.854	(9.712.584.418)	1.476.490.436
2	Gedung dan Bangunan	15.721.220.461	(2.249.801.079)	13.471.419.382
3	Jalan, Irigasi dan Jaringan	944.372.000	(634.085.857)	310.286.143
4	Aset Tetap Lainnya	75.385.616	-	75.385.616
	<b>Akumulasi Penyusutan</b>	<b>27.930.052.931</b>	<b>(12.596.471.354)</b>	<b>15.333.581.577</b>

### C.33 Kemitraan Dengan Pihak Ketiga

Saldo Kemitraan Dengan Pihak Ketiga per per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah Rp0 dan Rp0. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga merupakan kemitraan berupa perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau usaha yang dimiliki. Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada . Adapun rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga adalah sebagai berikut:

Rincian Kemitraan Dengan Pihak Ketiga Semester II Tahun 2022

No	Uraian	Jumlah
-	-	-
	<b>Jumlah</b>	-

### C.34 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah Rp6.115.000 dan Rp6.115.000. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu berupa Software. Mutasi Aset Tak Berwujud adalah sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai per 1 Januari 2022</b>	<b>6.115.000</b>
<b>Mutasi tambah:</b>	
Transfer Masuk	-
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-
<b>Saldo Nilai per 30 Juni 2023</b>	<b>6.115.000</b>
Akumulasi Amortisasi s.d. 30 Juni 2023	(6.115.000)
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2023</b>	-

### C.35 Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan

Saldo Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan merupakan aset tak berwujud yang sedang dalam proses pengerjaan atau pembangunan, yang pada tanggal neraca belum selesai dibangun seluruhnya. . Mutasi transaksi pada Aset Tak Berwujud Dalam Pengerjaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

<b>Saldo Nilai Perolehan per</b>	
<b>Mutasi tambah:</b>	
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
	-
<b>Saldo per</b>	

### C.36 Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Nilai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2022 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan dana yang telah dikeluarkan dari rekening kas negara dan pengeluarannya telah membebani pagu anggaran (telah dicatat sebagai realisasi anggaran), namun demikian dana tersebut masih dalam penguasaan pemerintah dan belum dibayarkan kepada pihak ketiga walaupun peruntukannya telah ditentukan. Adapun rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut :

Rincian Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Uraian	T.A. 2023	T.A. 2022
Dana Lainnya	-	-
<b>Total</b>	-	-

### C.37 Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Nilai Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri merupakan dana cadangan yang diberikan oleh Bendahara Umum Negara kepada Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri yang besarnya ditetapkan oleh Menteri Keuangan atas usul Menteri sebagai dana yang dicatat di luar Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Perwakilan Republik Indonesia Adapun rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

#### Rincian Dana Cadangan Perwakilan RI di Luar Negeri

Uraian	T.A. 2023	T.A. 2022
-	-	-
<b>Total</b>	-	-

### C.38 Aset Lain-lain

Saldo Aset Lain-lain per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah Rp0 dan Rp0. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

<b>Saldo per 1 Januari 2023</b>	
<b>Mutasi tambah:</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-
	-
<b>Mutasi Kurang:</b>	
	-
<b>Saldo per 30 Juni 2023</b>	
Akumulasi Penyusutan 30 Juni 2023	-
<b>Nilai Buku per 30 Juni 2023</b>	-

### C.39 Aset Lainnya yang Belum Diregister

Saldo Aset Lainnya yang Belum Diregister per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah Rp0 dan Rp0.

### C.40 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 Juni 2023 dan 2022 adalah Rp6.115.000 dan Rp6.115.000. Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Sedangkan Amortisasi Aset Lainnya merupakan akumulasi amortisasi tak berwujud yang mencakup penurunan kapasitas atau masa manfaat yang diakui pemerintah dari sejak diperoleh atau atau dibeli oleh satker. Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

#### Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
<b>Aset Tak Berwujud</b>			
Aset Tak Berwujud	6.115.000	(6.115.000)	-
Aset Lain-lain	-	-	-
-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>6.115.000</b>	<b>(6.115.000)</b>	-



Utang kepada Pihak  
Ketiga  
Rp430.659.240

#### C.41 Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp430,659,240 dan Rp17,073,426. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A.2022
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	258,899,814	17,073,426
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	171,759,426	-
<b>Total</b>	<b>430.659.240</b>	<b>17.073.426</b>

Utang Yang Belum  
Ditagihkan  
Rp83.855.570

#### C.42 Utang Yang Belum Ditagihkan

Nilai Utang Yang Belum Ditagihkan per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp83,856,570 dan Rp0. Utang Yang Belum Ditagihkan merupakan transaksi atas pengakuan utang karena adanya BAST dari pihak ketiga. Adapun rincian Utang Yang Belum Ditagihkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Utang Yang Belum Ditagihkan

Uraian	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A.2022
Utang Yang Belum Diterima Tagihannya	83,856,570	-
	-	-
<b>Total</b>	<b>83.856.570</b>	<b>-</b>

Hibah Yang Belum  
Disahkan Rp0

#### C.43 Hibah Yang Belum Disahkan

Nilai Hibah Yang Belum Disahkan per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Hibah Yang Belum Disahkan merupakan hibah yang belum disahkan ke KPPN sampai dengan tanggal pelaporan. Adapun rincian Hibah Yang Belum Disahkan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut :

Rincian Hibah Yang Belum Disahkan

Uraian	Jumlah
Kas di Bendahara Pengeluaran TUP	-
	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

Utang Kelebihan  
Pembayaran  
Pendapatan Rp0

#### C.44 Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan

Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan sebagai berikut :

Rincian Utang Kelebihan Pembayaran Pendapatan adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2022	REALISASI T.A.2021
	-	-
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Pendapatan Diterima  
Dimuka Rp0

#### C.45 Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan Diterima Dimuka per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Rincian Pendapatan Diterima Dimuka sebagai berikut :

Rincian Pendapatan Diterima Dimuka adalah sebagai berikut

Uraian	REALISASI T.A.2019	REALISASI T.A.2021
	-	-
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Uang Muka dari KPPN  
Rp120.000.000

#### C.46 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp120.000.000 dan Rp0. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

*Rincian Uang Muka dari KPPN adalah sebagai berikut :*

Uraian	Jumlah
Uang Muka dari KPPN	120.000.000
Tambahan Uang Persediaan	-
<b>Total</b>	<b>120.000.000</b>

Utang Jangka Pendek  
Lainnya Rp0

#### C.47 Utang Jangka Pendek Lainnya

Saldo Utang Jangka Pendek Lainnya per 30 Juni 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0. Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan utang jangka pendek lain lain yang akan dilunasi dalam waktu kurang dari 12 bulan.

*Rincian Utang Jangka Pendek Lainnya adalah sebagai berikut*

Uraian	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A.2022
	-	-
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Ekuitas  
Rp27.893.539.303

#### C.48 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2022 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp27.893.539.303. dan Rp28.885.722.635. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

#### C. 49 Catatan Penting Lainnya neraca

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS OPERASIONAL

Pendapatan Perpajakan  
Rp0

### D.1 Pendapatan Perpajakan

Jumlah Pendapatan Perpajakan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp0 dan Rp0. Realisasi pendapatan perpajakan dari tahun sebelumnya sebesar 0,00. Hal tersebut disebabkan oleh . Rincian Pendapatan perpajakan tersebut adalah sebagai berikut :"

*Rincian Pendapatan Perpajakan Semester I TA 2023 dan 2022*

URAIAN	2023	2022	%
Pendapatan Pajak Penghasilan	-	-	-
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai	-	-	-
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	-	-	-
Pendapatan BPHTB	-	-	-
Pendapatan Cukai	-	-	-
Pendapatan Pajak Lainnya	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Pendapatan Negara  
Bukan Pajak  
Rp26.941.000

### D.2 Pendapatan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp26.941.000 dan Rp82.430.000. Realisasi pendapatan negara bukan pajak mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 18,53. Hal tersebut disebabkan oleh . Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak tersebut adalah sebagai berikut :"

*Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Semester I TA 2023 dan 2022*

URAIAN	2023	2022	%
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian,	12.485.000	26.602.500	46,93%
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	4.980.000	13.062.000	38,13%
Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	-	-	0,00%
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan	7.886.000	40.395.500	19,52%
Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil	1.590.000	2.370.000	67,09%
<b>Jumlah</b>	<b>26.941.000,00</b>	<b>82.430.000,00</b>	<b>32,68%</b>

### D.3 Beban Pegawai

Beban Pegawai  
Rp2.660.147.104

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.660.147.104 dan Rp5.261.051.814.

Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Beban Pegawai Tahun 2023 sebesar 50,56 persen dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh adanya pegawai yang pensiun dan mutasi pegawai antar satker. Rincian Beban Pegawai Semester I Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Pegawai Semester I TA 2023 dan 2022*

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A.2022	%
Beban Gaji Pokok PNS	1.833.438.340	3.460.803.800	52,98%
Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS		-200	0,00%
Beban Pembulatan Gaji PNS	28.951	57.863	50,03%
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	125.661.520	251.858.428	49,89%
Beban Tunj. Anak PNS	41.465.490	83.540.804	49,64%
Beban Tunj. Struktural PNS	4.860.000	8.820.000	55,10%
Beban Tunj. Fungsional PNS	213.840.000	552.150.000	38,73%
Beban Tunj. PPh PNS	7.210.323	15.156.676	47,57%

Beban Tunj. Beras PNS	108.195.480	214.145.940	50,52%
Beban Uang Makan PNS	190.206.000	535.221.000	35,54%
Pengembalian Beban Uang Makan PNS		-140.000	0,00%
Beban Tunjangan Umum PNS	56.765.000	90.060.000	63,03%
Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS		-370.497	0,00%
Beban Uang Lembur	78.476.000	49.748.000	157,75%
<b>Jumlah</b>	<b>2.660.147.104</b>	<b>5.261.051.814</b>	<b>50,56%</b>

*Beban Persediaan  
Rp89.780.000*

#### D.4 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp89.780.000 dan Rp390.034.050

Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi barang-barang yang habis dipakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Beban Persediaan Tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 23,02 persen dibandingkan dengan Tahun 2022 disebabkan oleh Penurunan beban persediaan disebabkan karena berkurangnya pagu anggaran belanja persediaan konsumsi. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

*Rincian Beban Persediaan Semester I TA 2023 dan 2022*

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A.2022	%
Beban Persediaan konsumsi	31.385.000	187.406.400	16,75%
Beban Persediaan bahan baku	58.395.000	202.627.650	28,82%
Beban Persediaan Lainnya	-	-	0,00%
<b>Jumlah Beban Persediaan</b>	<b>89.780.000,00</b>	<b>390.034.050,00</b>	<b>23,02%</b>

*Beban Barang dan Jasa  
Rp2.173.691.829*

#### D.5 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp2.173.691.829 dan Rp2.962.079.344.

Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Beban Barang dan Jasa Tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 26,62 persen dibandingkan dengan Tahun 2021 disebabkan oleh Belanja untuk penanganan Rp. . Rincian Beban Barang dan Jasa Untuk Tahun 2022 dan 2022 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Barang dan Jasa Semester I TA 2023 dan 2022*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A.2022	%
Beban Keperluan Perkantoran	431.161.292,	720.217.453,	59,87%
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	0,	39.992.800,	0,00%
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3.260.000,	6.932.100,	47,03%
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	61.860.000,	145.470.000,	42,52%
Beban Barang Operasional Lainnya	7.200.000,	56.764.000,	12,68%
Beban Barang Operasional - Penanganan	2.561.843,	17.795.000,	14,40%
Beban Bahan	175.059.960,	55.769.250,	313,90%
Beban Honor Output Kegiatan	9.750.000,	23.100.000,	42,21%
Beban Barang Non Operasional Lainnya	68.135.000,	631.074.700,	10,80%
Beban Langganan Listrik	98.621.712,	211.302.392,	46,67%
Beban Langganan Telepon	5.275.249,	11.512.560,	45,82%
Beban Langganan Air	17.974.000,	32.137.000,	55,93%
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	57.000.000,	156.000.000,	36,54%
Beban Jasa Profesi	8.700.000,	12.725.000,	68,37%
Beban Jasa Lainnya	0,	67.700.000,	0,00%
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-	0,	2.273.000,	0,00%
<b>JUMLAH</b>	<b>946.559.056,00</b>	<b>2.190.765.255,00</b>	<b>43,21%</b>

#### D.6 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp164.962.246 dan Rp505.968.191.

Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk Tahun 2023 dan 2022:

*Rincian Beban Pemeliharaan Semester I TA 2023 dan 2022*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A.2022	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	28.280.500	153.508.900	18,42%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan Lainnya	0	5.535.000	0,00%
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	127.066.746	279.878.495	45,40%
Beban Pemeliharaan Lainnya	9.615.000	67.045.796	14,34%
<b>Jumlah</b>	<b>164.962.246</b>	<b>505.968.191</b>	<b>32,60%</b>

#### D.7 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp184.839.772 dan Rp380.996.125

Beban Perjalanan Dinas merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi dan jabatan. Beban Perjalanan Dinas Tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 48,51 persen. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2023 dan 2022 :

*Rincian Beban Perjalanan Dinas Semester I TA 2023 dan 2022*

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A.2022	%
Beban Perjalanan Biasa	178.569.772	354.096.125	50,43%
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	6.270.000	17.525.000	35,78%
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi CO	-	-	0,00%
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	-	9.375.000	0,00%
<b>Jumlah</b>	<b>184.839.772</b>	<b>380.996.125</b>	<b>48,51%</b>

#### D.8 Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/ Pemda merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang dan jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2023 sebesar 0,00 dibandingkan dengan Tahun 2022. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagaiberikut :

*Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan kepada Masyarakat Semester I TA 2023 dan 2022*

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

#### D.9 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Rincian Beban Bantuan Sosial Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Bantuan Sosial Semester I TA 2023 dan 2022*

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Peralatan Dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk barang - Penanganan Pandemi COVID-19	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

#### D.10 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp1.201.190.771.

Beban Penyusutan dan Amortisasi merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Semester I TA 2023 dan 2022*

URAIAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A.2022	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	319.971.333	718.259.987	44,55%
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	191.926.265	383.852.529	50,00%
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	40.617.334	81.234.667	50,00%
Beban Penyusutan Irigasi	8.855.127	17.710.254	50,00%
Beban Penyusutan Jaringan	66.667	133.334	50,00%
	0	-	0,00%
<b>Jumah Penyusutan</b>	<b>561.436.726</b>	<b>1.201.190.771</b>	<b>46,74%</b>
	-	-	-
<b>Jumlah Amortisasi</b>			
<b>Jumlah</b>	<b>561.436.726</b>	<b>1.201.190.771</b>	<b>46,74%</b>

#### D.11 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

*Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Semester I TA 2023 dan 2022*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Beban Penyisihan Piutang PNBK	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Lainnya	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang PPh Non Migas	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang PPN	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Cukai dan Bea Materai	-	-	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Pajak Perdagangan Internasional	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

#### D.12 Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar

Jumlah Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

*Rincian Surplus (Defisit) Penjualan Aset Non Lancar Semester I TA 2023 dan 2022*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

#### D.13 Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang

Jumlah Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

*Rincian Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang Semester I TA 2023 dan 2022*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

#### D.14 Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya

Jumlah Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp50.250.000 dan Rp136.255.047.

*Rincian Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional Lainnya Semester I TA 2023 dan 2022*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A.2022	%
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	50.250.000	135.885.000	36,98%
<b>Jumlah</b>	<b>50.250.000,00</b>	<b>136.255.047,00</b>	<b>36,88%</b>

#### D.15 Pos Luar Biasa

Jumlah Pos Luar Biasa untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp0 dan Rp0

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi serta di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut :

*Rincian Pos Luar Biasa Semester I TA 2023 dan 2022*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2023	REALISASI T.A. 2022	%
Pendapatan PNB	-	-	-
Beban Perjalanan Dinas	-	-	-
Beban Persediaan	-	-	-
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

#### D.16 Rincian Beban Khusus Penanganan Pandemi Covid-19

Beban-beban yang khusus digunakan dalam rangka penanganan pandemi COVID-19 dirinci sebagai berikut:

*Rincian Beban Khusus Penanganan Covid-19 Semester I TA 2023 dan 2022*

URAIAN JENIS BEBAN	REALISASI T.A.2022	REALISASI T.A. 2021	%
	-	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-	-

#### D.17 Catatan Penting Lainnya Laporan Operasional



## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal  
Rp.28.885.722.635,00

### E. 1 Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas Awal pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.28.885.722.635,00 dan Rp.30.194.192.842,00

Defisit LO Rp.-  
9.694.247.733,00

### E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Surplus (Defisit) LO untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp.-9.694.247.733,00 dan Rp.-11.511.945.040,00. Surplus/Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Dampak Kumulatif  
Perubahan Kebijakan  
Akuntansi/Kesalahan  
Mendasar Rp.0.00

### E.3 DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR

Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk tahun 2022 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0.

### E.4 KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS

Koreksi yang Menambah/Mengurangi Ekuitas tahun pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0 yaitu sebagai berikut .

Penyesuaian Nilai Aset  
Rp.0,00

#### E.4.1 Penyesuaian Nilai Aset

Penyesuaian Nilai Aset tahun 2022 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai  
Persediaan Rp0,00

#### E.4.2 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi untuk tahun 2022 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

#### Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

Koreksi Atas  
Reklasifikasi Rp0,00

#### E.4.3 Koreksi Atas Reklasifikasi

Koreksi Atas Reklasifikasi tahun 2022 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Atas Reklasifikasi merupakan koreksi atas reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	-
	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

Selisih Revaluasi Aset  
Rp.0,00

#### E.4.4 Selisih Revaluasi Aset

Selisih Revaluasi Aset untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.0,00 dan Rp.0,00. Revaluasi tersebut berasal dari

Selisih Revaluasi Nilai Aset Tetap mencerminkan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan Rincian untuk tahun 2022 adalah sebagai berikut:

#### Rincian Selisih Revaluasi Aset Tahun 2022

Jenis Aset	Nilai Koreksi
Ekuitas Transaksi Lainnya	-
Revaluasi Aset Tetap	-
	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

#### E.4.5 Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan

##### Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Tahun 2022

Jenis Aset Tetap Non Revaluasi	Nilai Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

#### E.4.6 Koreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing masing sebesar Rp.0 dan Rp.0. Koreksi Lain-lain merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang dan utang.. Koreksi ini adalah . Koreksi Lain-Lain terdiri dari :

##### Rincian Koreksi Lain-Lain Tahun 2022

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi
Koreksi Lainnya	-
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>

#### E.5 Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.8.702.064.401 dan Rp.10.203.474.833. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal Kementerian /Lembaga (KL), antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. terdiri dari :

##### Rincian Transaksi Antar Entitas Tahun 2022

Transaksi Antar Entitas	Nilai
Ditagihkan ke Entitas Lain	8.784.864.448
Diterima dari Entitas Lain	(82.800.047)
Transfer Keluar	-
Transfer Masuk	-
Pengesahan Hibah Langsung	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-
<b>Jumlah</b>	<b>8.702.064.401</b>

##### E.5.1 Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Juni 2023, DKEL sebesar Rp 8.784.864.448, sedangkan DDEL sebesar Rp 82.800.047

##### E.5.2 Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dengan BA-BUN.

Transfer Keluar sampai dengan 30 Juni 2023 sebesar Rp0 terdiri dari :

##### Rincian Transfer Keluar Tahun 2022

Jenis	Entitas Tujuan	Nilai
-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>-</b>

Sedangkan Transfer Masuk sampai dengan 30 Juni 2023 sebesar Rp0 yang terdiri dari :

Jenis	Entitas Asal	Nilai
-	-	-
<b>Jumlah</b>		-

### E.5.3 Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 30 Juni 2023 adalah sebesar 0 dari total Rp0 yang akan diterima sepanjang tahun 2022

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan 30 Juni 2023 adalah sebesar 0 dari total Rp0.

*Rincian Pengesahan Hibah Langsung untuk Tahun 2022 adalah sebagai berikut :*

Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai
-	-	-
<b>Total Pengesahan</b>		-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-
<b>Jumlah</b>		-

*Ekuitas Akhir*  
Rp27.893.539.303

### E.6 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas Akhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar Rp.27.893.539.303,00 dan Rp.28.885.722.635,00.

### E.7 Catatan Penting Lainnya Laporan Perubahan Ekuitas

## F. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

### KEJADIAN-KEJADIAN SETELAH TANGGAL NERACA

### PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 30 JUNI 2023**  
**(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN  
UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
WILAYAH/PROVINSI : ( 2600 ) BENGKULU  
SATUAN KERJA : ( 633996 ) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN  
PERTANIAN BENGKULU

Tgl Data : 27/07/23 6:00 AM  
Tgl Cetak : 27/07/23 9:57 AM  
Halaman : 1

lap\_neraca\_satker\_komparatif

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2023	2022	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas di Bendahara Pengeluaran	120,000,000	0	120,000,000	0.00
Piutang Bukan Pajak	830,000	0	830,000	0.00
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	830,000	0	830,000	0.00
Persediaan	111,654,000	109,014,000	2,640,000	2.42
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>232,484,000</b>	<b>109,014,000</b>	<b>123,470,000</b>	<b>113.26</b>
<b>ASET TETAP</b>				
Tanah	11,889,507,000	11,889,507,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	11,189,074,854	11,189,074,854	0	0.00
Gedung dan Bangunan	15,721,220,461	15,721,220,461	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	944,372,000	944,372,000	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	75,385,616	75,385,616	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(12,596,471,354)	(12,035,034,628)	(561,436,726)	4.67
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>27,223,088,577</b>	<b>27,784,525,303</b>	<b>(561,436,726)</b>	<b>(2.02)</b>
<b>PIUTANG JANGKA PANJANG</b>				
Piutang Jangka Panjang lainnya	60,290,945	60,290,945	0	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Jangka Panjang Lainnya	(60,290,945)	(60,290,945)	0	0.00
<b>JUMLAH PIUTANG JANGKA PANJANG</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
<b>ASET LAINNYA</b>				
Aset Tak Berwujud	6,115,000	6,115,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(6,115,000)	(6,115,000)	0	0.00
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>27,455,572,577</b>	<b>27,893,539,303</b>	<b>(437,966,726)</b>	<b>(1.57)</b>
<b>KEWAJIBAN</b>				
<b>KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>				
Utang kepada Pihak Ketiga	430,659,240	17,073,426	413,585,814	2,422.39
Utang Yang Belum Ditagihkan	83,856,570	0	83,856,570	0.00
Uang Muka dari KPPN	120,000,000	0	120,000,000	0.00
<b>JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK</b>	<b>634,515,810</b>	<b>17,073,426</b>	<b>617,442,384</b>	<b>3,616.39</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN</b>	<b>634,515,810</b>	<b>17,073,426</b>	<b>617,442,384</b>	<b>3,616.39</b>
<b>EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas	26,821,056,767	27,876,465,877	(1,055,409,110)	(3.79)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>26,821,056,767</b>	<b>27,876,465,877</b>	<b>(1,055,409,110)</b>	<b>(3.79)</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>26,821,056,767</b>	<b>27,876,465,877</b>	<b>(1,055,409,110)</b>	<b>(3.79)</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>27,455,572,577</b>	<b>27,893,539,303</b>	<b>(437,966,726)</b>	<b>(1.57)</b>

NERACA  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 30 JUNI 2023  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN  
UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
WILAYAH/PROVINSI : ( 2600 ) BENGKULU  
SATUAN KERJA : ( 633996 ) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN  
PERTANIAN BENGKULU

Tgl Data : 27/07/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 27/07/23 9:57 AM

Halaman : 2

lap\_neraca\_satker\_komparatif

Keterangan :

FINAL

Bengkulu, 27 Juli 2023

Penanggung Jawab UAKPA

Klasa Pengguna Anggaran



Dr. Dedy Irwandi, S.Pi, M.Si

197206051998031003

**LAPORAN OPERASIONAL**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 30 JUNI 2023**  
**(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN  
 UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
 WILAYAH/PROVINSI : ( 2600 ) BENGKULU  
 SATUAN KERJA : ( 633996 ) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN  
 PERTANIAN BENGKULU

Tgl Data : 27/07/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 27/07/23 9:58 AM

Halaman : 1

lap\_lo\_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan Bagian Pemerintah atas Laba	0	0	0	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	27,771,000	60,227,500	(32,456,500)	(53.89)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	27,771,000	60,227,500	(32,456,500)	(53.89)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	27,771,000	60,227,500	(32,456,500)	(53.89)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	2,660,147,104	3,581,952,945	(921,805,841)	(25.735)
Beban Persediaan	89,780,000	156,260,850	(66,480,850)	(42.545)
Beban Barang dan Jasa	946,559,056	942,732,594	3,826,462	0.406
Beban Pemeliharaan	164,962,246	235,270,332	(70,308,086)	(29.884)
Beban Perjalanan Dinas	184,839,772	111,634,499	73,205,273	65.576
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	
Beban Bunga	0	0	0	

**LAPORAN OPERASIONAL**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 30 JUNI 2023**  
**(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN  
 UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
 WILAYAH/PROVINSI : ( 2600 ) BENGKULU  
 SATUAN KERJA : ( 633996 ) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN  
 PERTANIAN BENGKULU

Tgl Data : 27/07/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 27/07/23 9:58 AM

Halaman : 2

lap\_lo\_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	561,436,726	610,469,327	(49,032,601)	(8.032)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(60,290,945)	0	(60,290,945)	( )
Beban Transfer	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
<b>JUMLAH BEBAN</b>	<b>4,547,433,959</b>	<b>5,638,320,547</b>	<b>(1,090,886,588)</b>	<b>(19.348)</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>	<b>(4,519,662,959)</b>	<b>(5,578,093,047)</b>	<b>1,058,430,088</b>	<b>(18.975)</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	50,250,000	370,047	49,879,953	13,479. 356
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	50,250,000	370,047	49,879,953	13,479. 356
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
<b>JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	<b>50,250,000</b>	<b>370,047</b>	<b>49,879,953</b>	<b>13,479. 356</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA</b>	<b>(4,469,412,959)</b>	<b>(5,577,723,000)</b>	<b>1,108,310,041</b>	<b>(19.87)</b>
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>	<b>(4,469,412,959)</b>	<b>(5,577,723,000)</b>	<b>1,108,310,041</b>	<b>(19.87)</b>

Keterangan :

FINAL

Bengkulu, 27 Juli 2023

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



Dr. Dedy Irvandi, S.Pi, M.Si  
197206051998031003



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023  
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018  
ESELON I : BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN 09  
SATUAN KERJA : BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN BENGKULU 633996

Tgl Data : 27/07/23 6:00 AM  
Tgl Cetak : 27/07/23 9:59 AM  
Halaman : 1  
lap\_ira\_face\_satker\_komparatif

NO	URAIAN	2023			2022		
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN %	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN %
1	2	3	4	5	6	7	8
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH						
	PENERIMAAN PERPAJAKAN	0	0	0	0	0	0
	PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	80,327,000	26,941,000	(53,386,000)	60,480,000	59,357,547	1,122,453
	PENERIMAAN HIBAH	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	80,327,000	26,941,000	(53,386,000)	60,480,000	59,357,547	1,122,453
B	BELANJA						
	BELANJA PEGAWAI	4,583,933,000	2,401,247,290	2,182,685,710	6,451,900,000	2,852,333,289	3,599,566,711
	BELANJA BARANG	3,730,246,000	1,099,988,504	2,630,257,496	3,582,678,000	1,355,412,532	2,227,265,468
	BELANJA MODAL	775,000,000	0	775,000,000	70,000,000	69,811,000	189,000
	BELANJA PEMBAYARAN KEWAJIBAN UTANG	0	0	0	0	0	0
	BELANJA SUBSIDI	0	0	0	0	0	0
	BELANJA HIBAH	0	0	0	0	0	0
	BELANJA BANTUAN SOSIAL	0	0	0	0	0	0
	BELANJA LAIN-LAIN	0	0	0	0	0	0
	BELANJA TRANSFER KE DAERAH DAN DANA DESA	0	0	0	0	0	0
	Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2023  
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018

ESELON I : BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN 09

SATUAN KERJA : BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN PERTANIAN BENGKULU 633996

Tgl Data : 27/07/23 6:00 AM

Tgl Cetak : 27/07/23 9:59 AM

Halaman : 2

lap\_jra\_face\_satker\_comparatif

NO	URAIAN	2023			2022		
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN
1	2	3	4	5	6	5	6
	Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0
	Data Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0
	Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0
	Dana Desa	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH BELANJA (B I + B II)	9,089,179,000	3,501,235,794	5,587,943,206	10,104,578,000	4,277,556,821	5,827,021,179
C	PEMBIAYAAN						39
							0

Keterangan :

FINAL

Bengkulu, 27 Juli 2023  
Kepala Balai Peningkatan Kualitas Pengelolaan Anggaran



Dr. Dedy Jusland, S.Pi, M.Si  
197206051988031003

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
 PER 30 JUNI 2023  
 (DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : ( 018 ) KEMENTERIAN PERTANIAN  
 UNIT ORGANISASI : ( 09 ) BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN  
 WILAYAH/PROVINSI : ( 2600 ) BENGKULU  
 SATUAN KERJA : ( 633996 ) BALAI PENERAPAN STANDAR INSTRUMEN  
 PERTANIAN BENGKULU

Tgl Data : 27/07/23 6:00 AM  
 Tgl Cetak : 27/07/23 9:58 AM  
 Halaman : 1  
 lap\_lpe\_satker

URAIAN	2023	2022	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	27,876,465,877	28,885,722,635	(1,009,256,758)	-
SURPLUS/DEFISIT-LO	(4,469,412,959)	(5,577,723,000)	1,108,310,041	-
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	(60,290,945)	0	(60,290,945)	-
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	-
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	0	0	0	-
LAIN-LAIN	(60,290,945)	0	(60,290,945)	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	3,474,294,794	4,218,199,274	(743,904,480)	-
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(1,055,409,110)	(1,359,523,726)	304,114,616	-
EKUITAS AKHIR	26,821,056,767	27,526,198,909	(705,142,142)	-

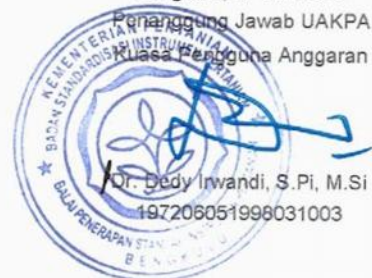
Keterangan :

FINAL

Bengkulu, 27 Juli 2023

Penanggung Jawab UAKPA

Kuasa Pengguna Anggaran



Dr. Dedy Irwandi, S.Pi, M.Si

197206051998031003